

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan I 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Triwulan I 2020					Triwulan I 2019					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal:				1,454,247					1,425,857	
2	Modal sesuai POJK KPMM	1,418,091	-	-	36,156	1,454,247	1,425,857	-	-	1,425,857	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:				1,444,643					1,226,422	
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	235,227	73,672	1,972	65	310,936	206,872	362,868	84,147	6,512	660,399
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil		928,880	200,064	4,764	1,133,708		556,334	8,023	1,667	566,023
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				38,561						39,590
8	Simpanan operasional										
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	124,037	727,026	77,123	-	38,561	-	-	35,007	4,582	39,590
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12	NSFR liabilitas derivatif										
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas		1,239,560	-	-	-		-	-	-	-
14	Total ASF					2,937,452					2,691,869
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					190,062					150,290
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	94,231				47,115	16,495				16,495
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga		239,110	174,688	614,414	737,625	-	107,262	140,678	503,579	751,519
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1										
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		-	-	-	-		11,711	-	-	11,711
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		-	-	-			-	-	-	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		730,248	155,585	769,280	942,948		50,782	10,053	38,338	99,172
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:										
23	memenuhi kualifikasi untuk ATMR untuk Risiko Kredit mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK		-	-	4,879	3,171		-	-	3,346	3,346
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa										
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-

26	Aset lainnya:										
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas										
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)										
29	NSFR aset derivatif										
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>										
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)		-	-	343,308	343,308		-	-	88,154	88,154
32	Rekening Administratif				250,181	12,509				14,130	14,130
33	Total RSF					2,276,738					1,134,816
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					129.02%					237.21%

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN
STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan I 2020

Analisis

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank SBI Indonesia secara per Triwulan I 2020 sebesar 129,02 %, dengan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 2,94 T dan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 2,28 T.
- Komposisi ASF terutama berasal dari simpanan dan pendanaan 49,18% serta modal 49,51%
- Komposisi RSF terutama berasal dari kredit yang diberikan beserta surat berharga 73,95%.